

INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2013 - 2017

UNTUK PROGRAM DOKTOR
AMI— 00—00—31

*Menumbuhkembangkan Budaya Mutu untuk
Meningkatkan Daya Saing Universitas Andalas*



**Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu
Universitas Andalas**

Gedung Rektorat Lt. 2, Limau Manis, Padang – 25163 Telp. 0751 – 7880777
Fax. 71085, email : ketua_lp3m@unand.ac.id



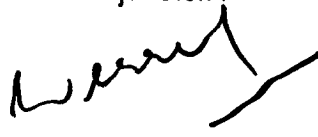
**INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN 2013-2017**

UNTUK PROGRAM DOKTOR
AMI – 00 – 00 - 31



Revisi	Pertama
Tanggal	09 Oktober 2013
Dikaji Ulang Oleh	Ketua LP3M
Disetujui Oleh	Rektor Unand

@Universitas Andalas, 2013 – All Right Reserved

Universitas Andalas		Disetujui Oleh :
Revisi Pertama	Tanggal 09 Oktober 2013	
		Dr. Werry Data Taifur, SE, MA Rektor Unand

PENGANTAR

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Andalas (Unand) telah memasuki siklus ke dua (Tahun 2013-2017), maka revisi semua dokumen mutu tahun 2008-2012 menjadi dokumen mutu baru yaitu Kebijakan Mutu Internal, Standar Mutu Internal, Manual Mutu, dan Manual Prosedur telah selesai dilaksanakan. Kegiatan-kegiatan yang wajib dilakukan dalam pelaksanaan SPMI antara lain: pemantauan, evaluasi dan audit. Untuk kelancaran proses audit mutu internal maka disusun Instrumen Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2013-2017 berdasarkan Standar Mutu Internal dengan cakupan akademik dan non akademik.

AMI merupakan kegiatan untuk memastikan kesesuaian antara keberadaan SPMI dengan pelaksanaannya oleh unit pelaksana akademik dan non akademik, yang terdiri dari audit sistem dan audit kepatuhan/kesadaran mutu. Tujuan umum AMI adalah membantu seluruh pengelola di lingkungan Unand dalam melaksanakan tugasnya untuk: 1) mencapai sasaran mutu baik akademik maupun non akademik yang telah ditetapkan secara efektif dan bertanggung jawab dalam pencapaian standar mutu internal; 2) membantu pengelola mengidentifikasi lingkup perbaikan dan mengembangkannya secara berkelanjutan; dan 3) memperbaiki program dan merencanakan kegiatan akademik dan non akademik di lingkungan Unand. Kegiatan pemantauan dan evaluasi bertujuan untuk akuntabilitas, sedangkan kegiatan audit dimaksudkan untuk menentukan fokus, usaha peningkatan dan pengembangan yang terencana. Audit mutu akademik menjadi suatu kegiatan pemeriksaan yang sistematis dan independen untuk menentukan apakah aktivitas untuk menjaga mutu serta hasilnya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan telah diimplementasikan secara efektif.

Pada siklus kedua SPMI Unand akan dilakukan pemantauan, evaluasi dan audit baik pada aras program studi, fakultas/program pascasarjana dan maupun universitas. Pemantauan, evaluasi dan audit pada aras program studi mencakup Program Program Diploma III (D3), Sarjana (S1), Magister (S2) dan Doktor (S3). Khusus untuk Program Doktor telah disediakan Instrumen AMI yang akan digunakan oleh auditor dalam pemantauan dan evaluasi. Instrumen AMI untuk program studi S3 mencakup:

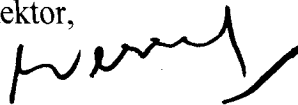
Standar 1: Identitas

Standar 2: Kurikulum

- Standar 3: Proses
- Standar 4: Evaluasi
- Standar 5: Suasana Akademik
- Standar 6: Kemahasiswaan
- Standar 7: Lulusan
- Standar 8: Sumber Daya Manusia
- Standar 9: Sarana dan Prasarana
- Standar 10: Sistem Informasi dan Komunikasi
- Standar 11: Pembiayaan
- Standar 12: Pengelolaan
- Standar 13: Penelitian
- Standar 14: Pengabdian Kepada Masyarakat
- Standar 15: Kerjasama

Diharapkan kepada seluruh ketua program studi S3 mengisi Instrumen AMI atas dasar azas kebutuhan, secara jujur dan bertanggung jawab sehingga diperoleh peta mutu yang sesungguhnya. Peta mutu tersebut akan dapat dimanfaatkan untuk rencana program pengembangan dan kegiatan akademik/non akademik baik oleh program studi sendiri, fakultas maupun universitas sehingga perbaikan berkelanjutan dapat berjalan secara efektif untuk pencapaian standar mutu internal sampai tahun 2017 (akhir siklus ke dua SPMI).

Padang, 23 September 2013
Rektor,



Dr. H. Werry Dartta Taifur, SE, MA
NIP. 196011291986031003

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
TIM PERUMUS	iv
IDENTITAS PROGRAM STUDI	1
PETUNJUK PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)	2
INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) UNTUK PROGRAM DOKTOR (S3)	
Standar Identitas	4
Standar Kurikulum	5
Standar Proses	6
Standar Evaluasi	9
Standar Suasana Akademik	10
Standar Kemahasiswaan	11
Standar Lulusan	12
Standar Sumber Daya Manusia	13
Standar Sarana dan Prasarana	15
Standar Sistem Informasi dan Komunikasi	16
Standar Pembiayaan	16
Standar Pengelolaan	16
Standar Penelitian	17
Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	18
Standar Kerjasama	19
Standar Kode Etik	19
<i>Standar Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kesehatan dan Keindahan Lingkungan</i>	19

TIM PERUMUS

(SK Rektor No. 778/XIII/A/Unand-2013)

1. Prof. Dr. Mansyurdin (penanggungjawab)
2. Prof. Dr. Henny Lucida, Apt. (ketua)
3. Dr. Ing. Agus Sutanto, MT (anggota)
4. Dr. Netty Suharti, MS (anggota)
5. Dr. Yulmira Yanti, MS (anggota)

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Program Studi (PS) :

Jurusan :

Fakultas :

Nomor SK pendirian PS :

Tanggal SK pendirian PS :

Pejabat Penandatanganan SK
Pendirian PS :

Bulan & Tahun Dimulainya
Penyelenggaraan PS :

Nomor SK Izin Operasional :

Tanggal SK Izin Operasional :

Peringkat (Nilai) Akreditasi Terakhir :

Nomor SK BAN-PT :

No. Telepon PS :

No. Faksimili PS :

Homepage dan E-mail PS :

PETUNJUK PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

1. Persiapan AMI

1.2. Persiapan Program Studi

- 1) Ketua LP3M menginformasikan jadwal pelaksanaan AMI kepada ketua jurusan/program studi.
- 2) Ketua LP3M mengirimkan instrumen AMI kepada ketua jurusan/program studi.
- 3) Ketua jurusan membentuk tim evaluasi diri program studi yang terdiri dari ketua jurusan/program studi, tim GKM dan dosen serta tenaga kependidikan.
- 4) Tim evaluasi diri prodi mengumpulkan dokumen/bukti dan data terkait dengan pemantauan dan evaluasi program studi.
- 5) Tim evaluasi diri program studi mengisi skor pada instrumen AMI yang sesuai dengan bukti-bukti atau dokumen dan data yang sesungguhnya.

1.3. Persiapan Auditor

- 1) Ketua LP3M meminta kesediaan auditor untuk menjadi mengevaluasi program studi.
- 2) Ketua LP3M mengajukan surat penugasan auditor untuk pemantauan dan evaluasi program studi kepada rektor.
- 3) Rektor menetapkan auditor untuk masing-masing program studi.
- 4) Ketua LP3M mengundang auditor dan ketua program studi untuk persiapan AMI

2. Pelaksanaan AMI

- 1) *Rektor menugaskan auditor untuk melaksanakan AMI pada aras program studi.*
- 2) Auditor membuat kesepakatan jadwal pelaksanaan AMI dengan ketua jurusan/program studi.
- 3) Auditor memverifikasi skor yang telah diisi oleh tim evaluasi diri pada instrumen AMI berdasarkan dokumen/bukti dan data terkait.

3. Pasca AMI

- 1) Auditor mengolah dan menganalisis data AMI untuk mengambil kesimpulan tentang capaian pada masing-masing standar mutu internal .

- 1) LP3M mengolah dan menganalisis data setiap program studi untuk: (1) perbandingan antar program studi; (2) gambaran per fakultas; (3) gambaran untuk universitas.
- 2) Berdasarkan temuan audit, auditor membuat status Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dan pencegahannya yang selanjutnya disampaikan kepada ketua jurusan/program studi.
- 3) Laporan PTK oleh auditor dirumuskan oleh LP3M menjadi rekomendasi yang selanjutnya dilaporkan kepada rektor.
- 4) Rektor merekomendasikan perbaikan berkelanjutan kepada dekan dari jurusan/program studi terkait.

**INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
UNTUK PROGRAM DOKTOR**

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor
Standar 1: Identitas		
Komponen 1: Visi dan Misi		
1	Visi program studi	
4	Program studi memiliki visi yang sangat jelas dan realistis, berorientasi ke masa depan untuk dicapai dalam batas periode waktu tertentu.	
3	Program studi memiliki visi yang sangat jelas dan realistis, berorientasi ke masa depan tetapi tidak ada batas periode waktu tertentu.	
2	Program studi memiliki visi yang sangat jelas dan realistis tetapi tidak berorientasi ke masa depan untuk dicapai dalam batas periode waktu tertentu.	
1	Program studi memiliki visi yang sangat jelas tetapi tidak realistis untuk dicapai dalam batas periode waktu tertentu	
0	Program studi tidak memiliki visi.	
2	Visi dan misi program studi	
4	Sangat jelas mengacu pada visi dan misi fakultas/program pascasarjana (PPs).	
3	Cukup jelas mengacu pada visi dan misi fakultas/PPs.	
2	Kurang jelas mengacu pada visi dan misi fakultas/PPs.	
1	Sama sekali tidak mengacu ke visi dan misi fakultas/PPs.	
0	Program studi tidak memiliki visi dan misi.	
Penjelasan:		
a. Visi dan misi dapat dibuktikan dalam buku panduan atau profil program studi/fakultas/PPs.		
b. Visi dan misi program studi mengacu kepada visi dan misi fakultas/PPs.		
3	Perumusan visi dan misi program studi:	
4	Tersedia dokumen bahwa perumusan visi dan misi melibatkan unsur pimpinan program studi, majelis dosen dan memperhatikan masukan dari stakeholder baik internal maupun eksternal.	
3	Tersedia dokumen bahwa perumusan visi dan misi melibatkan unsur pimpinan program studi, majelis dosen dan memperhatikan masukan dari stakeholder internal tanpa melibatkan stakeholder eksternal.	
2	Tersedia dokumen bahwa perumusan visi dan misi melibatkan unsur pimpinan program studi dan majelis dosen tanpa memperhatikan masukan dari stakeholder	
1	Tersedia dokumen bahwa visi dan misi hanya dirumuskan oleh unsur pimpinan program studi saja	
Penjelasan:		
Stakeholder internal program studi yaitu tenaga kependidikan dan mahasiswa, sedangkan stakeholder eksternal yaitu alumni dan pihak pengguna lulusan.		
4	Visi dan misi program studi disosialisasikan kepada:	
4	Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa serta stakeholder eksternal	
3	Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.	
2	Dosen dan tenaga kependidikan saja atau mahasiswa saja.	
1	Dosen saja	
0	Tidak disosialisasikan	
Penjelasan:		
Sosialisasi dibuktikan dengan: notulen rapat, spanduk, banner, poster, leaflet, materi pada saat penerimaan mahasiswa baru, media tulis dan elektronik, dan lainnya yang terdokumentasi dengan lengkap.		
Komponen 2: Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian		
5	Kejelasan dan keselarasan tujuan dengan visi dan misi.	
4	Tujuan telah jelas dan selaras dengan visi dan misi.	
3	Tujuan telah jelas tetapi tidak selaras dengan visi dan misi.	
2	Tujuan tidak jelas dan tidak selaras dengan visi dan misi.	
1	Program studi tidak memiliki tujuan dan keselarasan dengan visi dan misi.	
Penjelasan:		
Kejelasan tujuan dibuktikan dengan adanya capaian dengan target waktu. Keselarasan tujuan didukung oleh program-program program studi, kurikulum yang ditawarkan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.		
6	Tujuan pendidikan disosialisasikan kepada:	
4	Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.	
3	Dua dari ketiga unsur tersebut di atas	
2	Satu dari ketiga unsur tersebut di atas	
1	Tidak disosialisasikan	
Penjelasan:		
Sosialisasi dibuktikan dengan: notulen rapat, spanduk, banner, poster, leaflet, pada saat penerimaan mahasiswa baru, media elektronik dan lainnya yang terdokumentasi dengan lengkap.		
7	Sasaran program studi:	
4	Sasaran jelas, realistis dan terukur serta menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program.	
3	Sasaran jelas, realistis dan terukur, tetapi belum menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program.	

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor
	2 Sasaran jelas dan realistis tetapi belum terukur sehingga tidak dapat menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program.	
	1 Sasaran belum jelas, belum realistis dan belum terukur sehingga tidak dapat menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program.	
	0 Tidak memiliki sasaran.	
8	Sasaran disosialisasikan kepada :	
	4 Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.	
	3 Dua dari ketiga unsur tersebut di atas	
	2 Satu dari ketiga unsur tersebut di atas	
	1 Tidak disosialisasikan	
Penjelasan:		
Sosialisasi dapat didukung oleh bukti seperti notulen rapat, spanduk, poster, banner, leaflet, pada saat penerimaan mahasiswa baru, dan lainnya terdokumentasi dengan lengkap.		
9	Strategi pencapaian program studi:	
	4 Memuat waktu pelaksanaan secara jelas dan realistis, didokumentasikan dengan lengkap, serta dikomunikasikan secara formal kepada semua penyelenggara pendidikan.	
	3 Memuat dua dari tiga aspek di atas.	
	2 Memuat satu dari tiga aspek di atas.	
	1 Tidak memuat satupun aspek di atas.	
Penjelasan:		
Aspek pencapaian adalah adanya: a) waktu pelaksanaan secara jelas dan realistis, b) didokumentasikan dengan lengkap, serta c) dikomunikasikan secara formal kepada semua penyelenggara pendidikan.		
Standar 2: Kurikulum		
Komponen 3: Perancangan Kurikulum		
10	Kurikulum Berbasis kompetensi (KKB)	
	4 Dirancang mengacu kepada capaian pembelajaran menurut Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan memperimbangan tiga aspek yaitu: a). Perkembangan IPTEKS; b). kebutuhan masyarakat pengguna; c). Hasil <i>tracer study</i> dibuktikan dengan dokumen yang sesuai.	
	3 Dirancang mengacu kepada capaian pembelajaran menurut KKNI yang memenuhi dua dari ketiga aspek di atas.	
	2 Dirancang mengacu kepada capaian pembelajaran menurut KKNI yang memenuhi satu dari ketiga aspek di atas.	
	1 Dirancang tetapi tidak sesuai KKNI.	
	0 Kurikulum tidak disusun berbasis kompetensi.	
11	Kesesuaian dengan visi dan misi serta orientasi kurikulum	
	4 Sesuai dengan visi dan misi, sudah berorientasi ke masa depan.	
	3 Sesuai dengan visi dan misi, tetapi masih berorientasi ke masa kini.	
	2 Sesuai dengan visi dan misi, tetapi masih berorientasi ke masa lalu.	
	1 Tidak sesuai dengan visi dan misi.	
	0 Tidak sesuai dengan visi dan misi serta tidak jelas orientasinya atau tidak memuat standar kompetensi.	
12	Rancangan kurikulum terdiri atas unsur-unsur:	
	4 Profil lulusan, kompetensi lulusan, strategi/metode pembelajaran, dan sistem penilaian.	
	3 Tiga dari empat unsur di atas.	
	2 Dua dari empat unsur.	
	1 Struktur tidak jelas dan tidak sesuai dengan standar kompetensi.	
13	Struktur kurikulum:	
	4 Struktur jelas dan sangat sesuai dengan standar kompetensi.	
	3 Struktur jelas dan kurang sesuai dengan standar kompetensi.	
	2 Struktur jelas tetapi tidak sesuai dengan standar kompetensi.	
	1 Tidak jelas.	
Penjelasan:		
Kurikulum yang terstruktur tergambar dalam matriks sebaran mata kuliah untuk masing-masing kompetensi.		
Komponen 4: Isi Kurikulum		
14	Kurikulum memuat:	
	4 Kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara jelas sesuai dengan visi dan misi	
	3 Kompetensi utama dan kompetensi pendukung yang terumuskan secara jelas sesuai dengan visi dan misi program studi.	
	2 Kompetensi utama dan pendukung tetapi tidak sesuai dengan visi dan misi program studi.	
	1 Kompetensi utama saja tetapi tidak sesuai dengan visi dan misi program studi.	
	0 Semua elemen kompetensi tidak jelas dan juga tidak sesuai dengan visi dan misi program studi	
Penjelasan:		
a. Kompetensi utama memuat kurikulum inti yang disepakati oleh Asosiasi Perguruan Tinggi program studi terkait.		
b. Kompetensi pendukung berkaitan dengan IPTEKS pendukung dari kompetensi utama.		
c. Kompetensi lainnya berkaitan dengan IPTEKS pelengkap, IPTEKS yang dikembangkan dan terbaru, dan ciri Perguruan Tinggi.		
d. Kompetensi lulusan dibuktikan pada buku panduana atau website program studi/fakultas/PPs.		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor
15	Setiap mata kuliah dalam kurikulum menetapkan capaian pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, psikomotorik dan afektif.	
	4 Sebagian besar ($MK > 75\%$) mata kuliah telah menetapkan capaian pembelajaran yang meliputi ketiga aspek dimaksud.	
	3 Sebagian ($50\% < MK \leq 75\%$) mata kuliah telah menetapkan capaian pembelajaran yang meliputi ketiga aspek.	
	2 Cukup ($25\% < MK \leq 50\%$) mata kuliah menetapkan capaian pembelajaran yang meliputi ketiga aspek.	
	1 Sedikit ($MK \leq 25\%$) mata kuliah menetapkan capaian pembelajaran yang meliputi ketiga aspek.	
Penjelasan:		
a. Aspek kognitif berkaitan dengan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, evaluasi dan kreasi pada mata kuliah tersebut.		
b. Aspek psikomotorik berkaitan dengan aktivitas fisik yang menghasilkan keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu.		
c. Aspek afektif berkaitan dengan sikap dan nilai (value), seperti kemampuan untuk berpartisipasi, mengambil prakarsa dan mempertahankan pendapat dll.		
d. Capaian pembelajaran dapat dilihat pada RPKPS atau buku ajar/modul mata kuliah.		
16	Kurikulum memberikan keleluasaan (fleksibilitas) pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya.	
	4 Tergambar pada mata kuliah pilihan yang tersedia yaitu ≥ 6 sks baik dalam program studi sendiri maupun lintas program studi	
	3 Tergambar pada mata kuliah pilihan yang tersedia yaitu ≥ 6 sks dalam program studi sendiri.	
	2 Tergambar pada mata kuliah pilihan yang tersedia yaitu < 6 sks baik dalam program studi sendiri maupun lintas program studi	
	1 Tergambar pada mata kuliah pilihan yang tersedia yaitu < 6 sks dalam program studi sendiri.	
17	Persyaratan penguasaan bahasa Inggris (skor TOEFL institusi) yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebagai persyaratan lulus.	
	4 TOEFL ≥ 525	
	3 $500 \leq \text{TOEFL} < 525$	
	2 $475 \leq \text{TOEFL} < 500$	
	1 $450 \leq \text{TOEFL} < 475$	
	0 TOEFL < 450 atau tidak ada persyaratan TOEFL	
Komponen 5: Evaluasi dan Revisi Kurikulum		
18	Evaluasi kurikulum:	
	4 Kurikulum telah direvisi dalam rentang 5 (lima) tahun sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pihak pengguna lulusan.	
	3 Kurikulum telah direvisi dalam rentang 5 (lima) tahun sesuai dengan perkembangan IPTEKS tetapi tidak mempertimbangkan kebutuhan pihak pengguna lulusan.	
	2 Kurikulum telah direvisi dalam rentang 5 (lima) tahun tetapi tidak sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pihak pengguna lulusan.	
	1 Kurikulum direvisi dalam rentang lebih dari 5 (lima) sampai 6 (enam) tahun.	
	0 Kurikulum tidak direvisi dalam rentang lebih dari 7 (tujuh) tahun.	
Penjelasan:		
Proses evaluasi kurikulum secara berkala dibuktikan dengan, antara lain: SK kurikulum baru, daftar hadir dan notulen rapat pembahasan kurikulum, hasil workshop /lokakarya/Focus Group Discussion(FGD) kurikulum, dan bukti partisipasi pemangku kepentingan.		
19	Materi ajar dievaluasi secara berkala minimal setiap tahun sesuai perkembangan IPTEKS	
	4 Materi ajar sebagian besar ($> 75\%$) mata kuliah dikembangkan setiap tahun secara luas, dalam dan mutakhir (state of the art).	
	3 Materi ajar sebagian ($50\% < MK \leq 75\%$) mata kuliah dikembangkan setiap satu atau dua tahun secara luas, dalam dan mutakhir (state of the art).	
	2 Materi ajar sebagian kecil ($25\% < MK \leq 50\%$) mata kuliah dikembangkan setiap satu atau dua tahun secara luas, dalam dan mutakhir (state of the art).	
	1 Sangat sedikit ($MK < 25\%$) materi ajar mata kuliah dikembangkan lebih dari dua tahun secara luas, dalam dan mutakhir (state of the art).	
	0 Tidak ada materi ajar mata kuliah dikembangkan dalam rentang lima tahun secara luas, dalam dan mutakhir (state of the art).	
Penjelasan:		
Pembaharuan materi ajar atau bahan perkuliahan dapat dibuktikan dengan membandingkan materi ajar terbaru dan sebelumnya yang terdokumentasi di program studi.		
Standar 3: Proses		
Komponen 6: Perencanaan Pembelajaran		
20	Pembelajaran dirancang berdasarkan pendekatan <i>Student-Centered Learning (SCL)</i> dan modelnya disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah.	
	4 Banyak bukti menunjukkan bahwa pembelajaran telah dirancang menggunakan pendekatan SCL.	
	3 Cukup bukti menunjukkan bahwa pembelajaran telah dirancang menggunakan pendekatan SCL.	
	2 Sedikit bukti menunjukkan bahwa pembelajaran telah dirancang menggunakan pendekatan SCL.	

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor
	1 Sangat sedikit bukti menunjukkan bahwa pembelajaran telah dirancang menggunakan pendekatan SCL.	
	0 Tidak ada bukti menunjukkan bahwa pembelajaran telah dirancang menggunakan pendekatan SCL.	
Penjelasan: a. Metoda pembelajaran pada RPKPS berpusat pada mahasiswa, sedangkan dosen sebagai fasilitator, b. Metode pembelajaran untuk SCL, diantaranya: (1). <i>Small Group Discussion (SGD)</i> ; (2). <i>Role-Play and Simulation (RPS)</i> ; (3). <i>Case Study (CS)</i> ; (4). <i>Discovery Learning (DL)</i> ; (5). <i>Self-Directed Learning (SDL)</i> ; (6). <i>Cooperative Learning (CL)</i> ; (7). <i>Collaborative Learning (CbL)</i> ; (8). <i>Contextual Instruction (CI)</i> ; (9). <i>Problem Based Learning and Inquiry (PBL)</i> ; (10). <i>Project Based Learning (PjBL)</i> ; dan (11). Metode <i>active learning</i> lainnya		
21	Pembelajaran dirancang ke arah peningkatan kemampuan <i>hardskill</i> dan <i>softskill</i> serta karakter.	
	4 Cukup bukti menunjukkan bahwa pembelajaran telah dirancang ke arah peningkatan <i>hardskill</i> dan <i>softskill</i> serta karakter.	
	3 Cukup bukti menunjukkan bahwa pembelajaran telah dirancang ke arah peningkatan <i>hardskill</i> dan <i>softskill</i> .	
	2 Cukup bukti menunjukkan bahwa pembelajaran telah dirancang ke arah peningkatan <i>hardskill</i> dan beberapa bukti menunjukkan ke arah <i>softskill</i> .	
	1 Bukti menunjukkan bahwa pembelajaran telah dirancang ke arah peningkatan <i>hardskill</i> saja	
	0 Tidak ada bukti menunjukkan bahwa pembelajaran telah dirancang ke arah peningkatan <i>hardskill</i>	
Penjelasan: a. Kemampuan <i>hardskill</i> dan <i>softskill</i> serta karakter yang harus dikuasai mahasiswa dan dijabarkan secara jelas dalam <i>learning outcomes</i> pada RPKPS. b. Kemampuan <i>hardskills</i> didefinisikan sebagai kemampuan menguasai ilmu pengetahuan teknologi dan keterampilan yang bersifat teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya. Misalnya seorang sarjana teknik industri seharusnya menguasai ilmu dan teknik – teknik dalam bidang perindustrian. c. Kemampuan <i>softskills</i> didefinisikan sebagai tingkah laku seseorang yang dikembangkan dan dimaksimalkan dalam berhubungan dengan orang lain (<i>interpersonal skills</i>) dan dalam mengatur atau mengelola dirinya sendiri (<i>intrapersonal skills</i>) c.1. Contoh kemampuan <i>interpersonal skills</i> antara lain: kerja dalam tim, komunikasi lisan, kepemimpinan, sinergi, fleksibel, negosiasi, manajemen penelitian, memasarkan diri dan lainnya. c.2. Contoh kemampuan <i>intrapersonal skill</i> antara lain: mandiri, berpikir kritis, berpikir analitis, berpikir kreatif, berpikir inovatif, berargumentasi logis, mampu mengatur waktu, manajemen stress dan lainnya. d. Karakter merupakan realisasi perkembangan positif sebagai individu (intelektual, emosional, sosial, etika, dan perilaku) yang dibangun dari nilai-nilai dalam hubungannya dengan diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan serta dengan Tuhan YME.		
22	Setiap matakuliah (MK) memiliki Rencana Program dan Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS) atau yang sejenisnya.	
	4 $MK > 95\%$	
	3 $85\% < MK \leq 95\%$	
	2 $75\% < MK \leq 85\%$	
	1 $65\% < MK \leq 75\%$	
	0 $MK \leq 65\%$	
Penjelasan: Pembuatan RPKPS atau yang sejenis oleh tim kurikulum harus dibuktikan dengan daftar hadir dan notulen rapat tim kurikulum. Tim kurikulum harus dibentuk oleh program studi yang bersangkutan dengan Surat Keputusan dekan.		
23	Setiap matakuliah (MK) memiliki bahan ajar.	
	4 Sangat banyak ($> 90\%$) mata kuliah telah memiliki bahan ajar.	
	3 Banyak ($75\% < MK \leq 90\%$) telah memiliki bahan ajar.	
	2 Sebagian ($40\% < MK \leq 75\%$) telah memiliki bahan ajar.	
	1 Sedikit ($\leq 40\%$) mata kuliah telah memiliki bahan ajar.	
	0 Tidak ada bahan ajar.	
Penjelasan: Bahan ajar yang dimaksud dapat berupa: <i>hand-out</i> , <i>slide power point</i> , diktat, modul dan atau buku ajar yang ditulis oleh dosen pengampu matakuliah.		
24	RPKPS dan bahan ajar diunggah ke laman <i>Interactive-Learning (I-Learning)</i> atau pada website fakultas/program studi.	
	4 Hampir semua ($> 90\%$) RPKPS dan bahan ajar telah diunggah ke laman <i>Interactive-Learning (I-Learning)</i> atau website.	
	3 Banyak ($75\% < MK \leq 90\%$) RPKPS dan bahan ajar telah diunggah ke laman <i>Interactive-Learning (I-Learning)</i> atau website.	
	2 Sebagian ($40\% < MK \leq 75\%$) RPKPS dan bahan ajar telah diunggah ke laman <i>Interactive-Learning (I-Learning)</i> atau website.	
	1 Sedikit ($\leq 40\%$) RPKPS dan bahan ajar telah diunggah ke laman <i>Interactive-Learning (I-Learning)</i> atau website.	
	0 RPKPS dan bahan ajar belum diunggah ke laman <i>Interactive-Learning (I-Learning)</i> atau website.	

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor
25	Program studi memiliki panduan pelaksanaan prelim atau ujian prakuualifikasi, pembimbingan, seminar proposal dan hasil penelitian, ujian tertutup dan terbuka.	
	4 Memiliki semua panduan	
	3 Memiliki tiga panduan	
	2 Memiliki dua panduan	
	1 Memiliki 1 panduan	
	0 Tidak memiliki panduan	
Penjelasan:		
Panduan terdiri atas:		
a. Panduan pelaksanaan dan monitoring perkuliahan.		
b. Panduan monitoring pelaksanaan ujian semester.		
c. Panduan pelaksanaan tugas akhir yang mencakup pembimbingan, seminar dan ujian akhir.		
d. Panduan monitoring pelaksanaan tugas akhir yang mencakup pembimbingan, seminar dan ujian akhir.		
Komponen 7: Persiapan Perkuliahan		
26	Peran Penasihat Akademik (PA)	
	4 Banyak bukti menunjukkan bahwa PA telah memberi arahan terhadap rencana studi mahasiswa sebelum memberikan persetujuan dan melaksanakan pertemuan dua kali dalam satu semester.	
	3 Banyak bukti menunjukkan bahwa PA telah memberi arahan terhadap rencana studi mahasiswa sebelum memberikan persetujuan dan melaksanakan pertemuan satu kali dalam satu semester.	
	2 Banyak bukti menunjukkan bahwa PA telah memberi arahan terhadap rencana studi mahasiswa sebelum memberikan persetujuan tanpa melaksanakan pertemuan secara berkala dalam satu semester.	
	1 Tidak ada bukti menunjukkan bahwa PA telah memberi arahan terhadap rencana studi mahasiswa sebelum memberikan persetujuan.	
Penjelasan:		
a. Bukti dapat berupa kartu kendali pembimbingan akademik mahasiswa oleh PA, persetujuan PA dilihat dari agenda pertemuan mahasiswa		
b. Bukti lain adalah laporan kinerja PA setiap semester.		
c. PA pada program doktor untuk tahun pertama adalah ketua program studi dan selanjutnya adalah ketua pembimbing/ promotor tugas akhir.		
Komponen 8: Pelaksanaan Pembelajaran		
27	Dosen menyampaikan RPKPS dan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama perkuliahan.	
	4 Semua pengampu matakuliah telah menyampaikan RPKPS dan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama perkuliahan.	
	3 Sebagian besar (>75%) pengampu matakuliah telah menyampaikan RPKPS dan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama perkuliahan.	
	2 Sebagian (50% < MK ≤ 75%) pengampu matakuliah telah menyampaikan RPKPS dan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama perkuliahan.	
	1 Sedikit (≤ 50%) pengampu matakuliah telah menyampaikan RPKPS dan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama perkuliahan.	
Penjelasan:		
Bukti pendukung yaitu uraian perkuliahan yang diisi dosen setiap memulai perkuliahan.		
28	Program studi menyelenggarakan proses pembelajaran secara efektif yaitu melalui <i>I-Learning</i> .	
	4 Hampir semua (> 90%) proses pembelajaran memanfaatkan media <i>I-Learning</i> .	
	3 Banyak (75% < MK ≤ 90%) proses pembelajaran memanfaatkan media <i>I-Learning</i> .	
	2 Sebagian (40% < MK ≤ 75%) proses pembelajaran memanfaatkan media <i>I-Learning</i> .	
	1 Sedikit (< 40%) proses pembelajaran memanfaatkan media <i>I-Learning</i> .	
	0 Tidak ada proses pembelajaran memanfaatkan media <i>I-Learning</i> .	
29	Pembelajaran harus dilaksanakan sesuai dengan RPKPS atau sejenisnya.	
	4 Sebagian besar materi pembelajaran (>75%) telah sesuai dengan RPKPS dan sejenis.	
	3 Sebagian materi pembelajaran (50% < MK ≤ 75%) telah sesuai dengan RPKPS dan sejenis.	
	2 Sedikit materi pembelajaran (25% < MK ≤ 50%) telah sesuai dengan RPKPS dan sejenis.	
	1 Sangat sedikit materi pembelajaran (≤ 25%) telah sesuai dengan RPKPS dan sejenis.	
	0 Materi pembelajaran tidak sesuai dengan RPKPS dan sejenis.	
Penjelasan:		
Bukti pendukung: uraian / catatan perkuliahan yang diisi dosen pada setiap perkuliahan lalu dibandingkan dengan materi pada RPKPS. Yang dimaksud dengan "sejenis" seperti modul pada sistem pembelajaran secara <i>Problem Based Learning</i> (PBL).		
30	Jumlah maksimum mahasiswa (JMM) yang dibimbing oleh seorang dosen sebagai promotor (pembimbingan utama) disertasi per tahun.	
	4 JMM ≤ 3	
	3 3 < JMM ≤ 5	
	2 5 < JMM ≤ 7	
	1 7 < JMM ≤ 9	
	0 JMM > 9	
31	Jumlah maksimum mahasiswa yang dibimbing oleh seorang dosen pembimbingan tesis baik sebagai promotor (pembimbingan utama) atau kopromotor (anggota pembimbing utama) (JMTM) per tahun.	
	4 JMTM ≤ 6	

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor
	3 $6 < \text{JMTM} \leq 9$	
	2 $9 < \text{JMTM} \leq 12$	
	1 $12 < \text{JMTM} \leq 15$	
	0 $\text{JMTM} \geq 15$	
32	Jabatan akademik (fungsional) dosen pembimbing utama/promotor disertasi.	
	4 Seluruh dosen pembimbing utama/promotor adalah guru besar tetap yang keahliannya sesuai dengan bidang studi.	
	3 Lebih dari 50% dosen pembimbing utama/promotor adalah guru besar tetap yang keahliannya sesuai dengan bidang studi.	
	2 Lebih dari 30% sampai 50% dosen pembimbing utama/promotor adalah guru besar tetap yang keahliannya sesuai dengan bidang studi.	
	1 Lebih dari 10% sampai 30% dosen pembimbing utama/promotor adalah guru besar tetap yang keahliannya sesuai dengan bidang studi.	
	0 Kurang atau sama dengan 10% dosen pembimbing utama/promotor adalah guru besar tetap yang keahliannya sesuai dengan bidang studi.	
Standar 4: Evaluasi		
Komponen 9: Evaluasi Hasil Pembelajaran		
33	Komponen evaluasi sesuai dengan kompetensi mata kuliah sebagaimana yang dicantumkan dalam RPKPS.	
	4 Semua mata kuliah, komponen evaluasinya telah sesuai dengan kompetensi sebagaimana yang dicantumkan dalam RPKPS.	
	3 Banyak mata kuliah ($75\% < \text{MK} \leq 100\%$), komponen evaluasinya telah sesuai dengan kompetensi sebagaimana yang dicantumkan dalam RPKPS.	
	2 Cukup banyak ($50\% < \text{MK} \leq 75\%$) mata kuliah, komponen evaluasinya telah sesuai dengan kompetensi sebagaimana yang dicantumkan dalam RPKPS.	
	1 Sedikit mata kuliah ($\leq 50\%$), komponen evaluasinya telah sesuai dengan kompetensi sebagaimana yang dicantumkan dalam RPKPS.	
34	Sistem evaluasi perkuliahan	
	4 Komponen evaluasi semua mata kuliah telah mencakup penilaian hasil dan banyak mata kuliah ($75\% < \text{MK} \leq 100\%$) telah mencakup penilaian proses.	
	3 Komponen evaluasi semua mata kuliah telah mencakup penilaian hasil dan cukup banyak ($50\% < \text{MK} \leq 75\%$) mata kuliah telah mencakup penilaian proses.	
	2 Komponen evaluasi semua mata kuliah telah mencakup penilaian hasil dan sedikit mata kuliah ($\leq 50\%$) telah mencakup penilaian proses.	
	1 Komponen evaluasi semua mata kuliah hanya mencakup penilaian hasil dan tanpa penilaian proses.	
Penjelasan:		
a. Penilaian hasil dilakukan menggunakan tes hasil pembelajaran, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Contoh, kuis, UTS dan UAS.		
b. Penilaian proses dilaksanakan pada saat proses pembelajaran, digunakan untuk mengukur perkembangan kemampuan softskills dan karakter mahasiswa. Contoh, penilaian portofolio, rubrik atau penilaian lainnya.		
35	Pelaksanaan evaluasi/penilaian hasil terdiri dari Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), tugas dan atau praktikum.	
	4 Terdiri atas semua aspek dimaksud dan terdokumentasi dengan baik.	
	3 Terdiri atas UTS dan UAS saja dan terdokumentasi dengan baik.	
	2 Terdiri atas UTS atau UAS dan terdokumentasi dengan baik.	
	1 Pelaksanaan evaluasi tidak terdokumentasi dengan baik.	
36	Penilaian ujian berdasarkan azas transparansi dan akuntabel.	
	4 Penilaian ujian telah dilaksanakan berdasarkan azas transparansi dan akuntabel.	
	3 Penilaian ujian telah dilaksanakan berdasarkan azas transparansi tetapi tidak akuntabel.	
	2 Penilaian ujian telah dilaksanakan tetapi tidak berdasarkan azas transparansi dan akuntabel.	
	1 Penilaian ujian tidak dilaksanakan.	
Penjelasan:		
a. Azas transparansi adalah azas keterbukaan; disertai dengan tanda terima pengembalian lembar jawaban ujian oleh dosen kepada mahasiswa.		
b. Azas akuntabel adalah nilai yang diberikan terukur dan teruji, terlihat dari sebaran nilai untuk masing-masing komponen penilaian (UTS, tugas, praktikum dan UAS).		
Komponen 10: Evaluasi Proses Pembelajaran		
37	Mekanisme monitoring kegiatan perkuliahan.	
	4 Program studi telah memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan.	
	3 Program studi telah memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki kegiatan perkuliahan tetapi tidak secara periodik.	
	2 Program studi telah memiliki mekanisme untuk memonitor dan mengkaji kegiatan perkuliahan tetapi belum ada upaya perbaikan.	
	1 Program studi tidak memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki kegiatan perkuliahan.	

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor
Penjelasan: Bukti pendukung bahwa mekanisme untuk memonitor dan mengkaji ditunjukkan dari data: 1) tingkat kehadiran mahasiswa; 2) tingkat kehadiran dosen; dan 3) materi kuliah.		
38	Kelayakan disetasi	
4	Ada kebijakan bahwa seminar proposal dan hasil penelitian disertasi, ujian tertutup dan ujian terbuka melibatkan dosen dari PT lain atau peneliti ahli yang sesuai bidangnya dari lembaga penelitian.	
3	Ada kebijakan bahwa ujian tertutup dan ujian terbuka melibatkan dosen dari PT lain atau peneliti ahli yang sesuai bidangnya dari lembaga penelitian.	
2	Ada kebijakan bahwa ujian terbuka melibatkan dosen dari PT lain atau peneliti ahli yang sesuai bidangnya dari lembaga penelitian.	
1	Tidak ada kebijakan bahwa semua proses untuk kelayakan melibatkan dosen dari PT lain atau peneliti ahli yang sesuai bidangnya dari lembaga penelitian.	
39	Rata-rata waktu penyelesaian tugas akhir (WPTA).	
4	WPTA \leq 1 tahun 6 bulan	
3	1 tahun 6 bulan < WPTA \leq 2 tahun	
2	2 tahun < WPTA \leq 2 tahun 6 bulan	
1	2 tahun 6 bulan < WPTA \leq 3 tahun	
0	WPTA > 3 tahun	
Penjelasan: WPTA dihitung dari tanggal SK atau Surat Tugas Bimbingan Tugas Akhir sampai tanggal ujian tertutup		
Komponen 11: Evaluasi Kemajuan Hasil Studi		
40	Evaluasi kemajuan studi mahasiswa.	
4	Program studi telah melakukan evaluasi kemajuan studi mahasiswa secara berkala dan menyampaikannya kepada instansi asal mahasiswa bagi yang sudah bekerja dan kepada orang tua atau wali bagi yang belum bekerja melalui fakultas/ pascasarjana.	
3	Program studi telah melakukan evaluasi kemajuan studi mahasiswa secara berkala tetapi belum menyampaikannya kepada instansi asal mahasiswa bagi yang sudah bekerja dan kepada orang tua atau wali bagi yang belum bekerja melalui fakultas/ pascasarjana.	
2	Program studi telah melakukan evaluasi kemajuan studi mahasiswa tetapi tidak secara berkala dan tidak menyampaikannya kepada instansi asal mahasiswa bagi yang sudah bekerja dan kepada orang tua atau wali bagi yang belum bekerja melalui fakultas/ pascasarjana.	
1	Program studi tidak melakukan evaluasi kemajuan studi mahasiswa secara berkala.	
Standar 5: Suasana Akademik		
Komponen 12: Suasana Akademik		
41	Suasana akademik yang kondusif sesama dosen:	
4	Program studi telah menciptakan suasana akademik yang kondusif sesama dosen melalui hampir seluruh aspek.	
3	Program studi telah menciptakan suasana akademik yang kondusif sesama dosen melalui sebagian besar aspek.	
2	Program studi telah menciptakan suasana akademik yang kondusif sesama dosen melalui sebagian aspek.	
1	Program studi telah menciptakan suasana akademik yang kondusif sesama dosen melalui salah satu aspek saja.	
0	Tidak ada satupun aspek yang telah dilakukan program studi	
Penjelasan: Suasana akademik yang kondusif sesama dosen tercipta antara lain melalui: a) tim teaching, b) penelitian bersama (tim riset), c) kuliah tamu, d) seminar ilmiah pada program studi, e) simposium/workshop/lokakarya, f) bedah buku.		
42	Interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa	
4	Banyak bukti yang menunjukkan program studi telah menciptakan interaksi akademik yang kondusif antar dosen dan mahasiswa melalui aspek yang ada.	
3	Cukup banyak bukti yang menunjukkan program studi telah menciptakan interaksi akademik yang kondusif antar dosen dan mahasiswa.	
2	Kurang bukti yang menunjukkan program studi telah menciptakan interaksi akademik yang kondusif antar dosen dan mahasiswa.	
1	Sangat sedikit bukti yang menunjukkan program studi telah menciptakan interaksi akademik yang kondusif antar dosen dan mahasiswa.	
0	Tidak ada bukti yang menunjukkan program studi telah menciptakan interaksi akademik yang kondusif antar dosen dan mahasiswa.	
Penjelasan: Interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa antara lain melalui: pembelajaran, bimbingan tugas akhir, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen.		
43	Program studi memfasilitasi pengembangan perilaku kecendekiawanan.	
4	Banyak bukti yang menunjukkan program studi telah memfasilitasi pengembangan perilaku kecendekiawanan di antara mahasiswa.	

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor
	3 Cukup banyak bukti yang menunjukkan program studi telah memfasilitasi pengembangan perilaku kecendekiawanan di antara mahasiswa.	
	2 Kurang bukti yang menunjukkan program studi telah memfasilitasi pengembangan perilaku kecendekiawanan di antara mahasiswa.	
	1 Sangat sedikit bukti yang menunjukkan program studi telah memfasilitasi pengembangan perilaku kecendekiawanan di antara mahasiswa.	
	0 Tidak ada bukti yang menunjukkan program studi telah memfasilitasi pengembangan perilaku kecendekiawanan di antara mahasiswa.	
Penjelasan: Pengembangan perilaku kecendekiawanan melalui keikutsertaan dalam seminar ilmiah/workshop/lokakarya.		
Standar 6: Kemahasiswaan		
Komponen 13: Penerimaan Mahasiswa		
44	Program studi memperkenalkan profilnya kepada masyarakat untuk mendapatkan calon mahasiswa yang bermutu.	
	4 Banyak bukti bahwa program studi sudah memperkenalkan profilnya kepada masyarakat.	
	3 Cukup bukti bahwa program studi sudah memperkenalkan profilnya kepada masyarakat.	
	2 Kurang bukti bahwa program studi sudah memperkenalkan profilnya kepada masyarakat.	
	1 Tidak ada bukti bahwa program studi sudah memperkenalkan profilnya kepada masyarakat.	
Penjelasan: Program studi memperkenalkan profilnya kepada masyarakat, dapat dibuktikan dengan: brosur/leaflet, media tulis dan elektronik, dan media lainnya.		
45	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi dan daya tampung.	
	4 Rasio > 1,5	
	3 $1 < \text{Rasio} \leq 1,5$	
	2 $0,5 < \text{Rasio} \leq 1$	
	1 $0 < \text{Rasio} \leq 0,5$	
	0 Rasio = 0	
Penjelasan: Rasio = jumlah mahasiswa yang ikut seleksi / jumlah daya tampung		
46	Persentase mahasiswa yang melakukan registrasi dan calon mahasiswa baru yang lulus seleksi (MR).	
	4 MR > 95%	
	3 $85\% < \text{MR} \leq 95\%$	
	2 $75\% < \text{MR} \leq 85\%$	
	1 $65\% < \text{MR} \leq 75\%$	
	0 MR ≤ 65%	
Penjelasan: Persentase = (jumlah mahasiswa yang melakukan registrasi / jumlah calon mahasiswa baru yang lulus seleksi) x 100%		
47	Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer (RM).	
	4 RM < 0,25	
	3 $0,25 \leq \text{RM} < 0,50$	
	2 $0,50 \leq \text{RM} < 0,75$	
	1 RM ≥ 0,75	
Penjelasan: RM = TMBT / TMB dimana: TMBT = total mahasiswa baru transfer TMB = total mahasiswa baru bukan transfer		
48	Persentase mahasiswa warga negara asing terhadap jumlah mahasiswa (MWNA).	
	4 MWNA ≥ 10%	
	3 $7,5\% \leq \text{MWNA} < 10\%$	
	2 $5,0\% \leq \text{MWNA} < 7,5\%$	
	1 $0\% < \text{MWNA} < 5,0\%$	
	0 MWNA = 0%	
Komponen 14: Pelayanan Kepada Mahasiswa		
49	Program studi memperkenalkan kepada mahasiswa baru visi, misi dan tujuan Program studi, kurikulum, struktur dan organisasi program studi, dosen, hak dan kewajiban mahasiswa, sarana dan prasarana jurusan/bagian.	
	4 Program studi telah memperkenalkan semua aspek kepada mahasiswa baru.	
	3 Program studi baru memperkenalkan sebagian besar aspek kepada mahasiswa.	
	2 Program studi baru memperkenalkan sebagian kecil aspek kepada mahasiswa baru.	
	1 Program studi tidak ada memperkenalkan kepada mahasiswa baru semua aspek yang ada di Program studi.	
Komponen 15: Prestasi dan Penghargaan kepada Mahasiswa		
50	Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang akademik.	
	4 Ada bukti penghargaan pada tingkat internasional.	

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor
	3) Ada bukti penghargaan pada tingkat nasional.	
	2) Ada bukti penghargaan pada tingkat wilayah (lingkup kegiatan melibatkan lebih dari satu PT).	
	1) Ada bukti penghargaan.	
	0) Tidak ada bukti penghargaan di semua tingkatan.	
Standar 7: Lulusan		
Komponen 16: Profil Lulusan		
51	Mahasiswa drop out atau mengundurkan diri (MDO).	
	4) MDO \leq 6%.	
	3) 6% < MDO \leq 15%.	
	2) 15% < MDO \leq 25%.	
	1) 25% < MDO \leq 35%.	
	0) MDO > 35%.	
52	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan suatu program studi dalam lima tahun terakhir.	
	4) IPK > 3,80	
	3) 3,60 < IPK \leq 3,80	
	2) 3,30 < IPK \leq 3,60	
	1) 3,00 < IPK \leq 3,30	
53	Rata-rata masa studi lulusan (MS).	
	4) MS < 3 tahun	
	3) 3 tahun \leq MS < 4 tahun	
	2) 4 tahun \leq MS < 5 tahun	
	1) MS \geq 5 tahun	
55	Kelulusan tepat waktu (KTW):	
	4) KTW \geq 50%	
	3) 35% < KTW \leq 50%	
	2) 10% < KTW \leq 30%	
	1) 0% < KTW \leq 10%	
	0) KTW = 0%	
Komponen 17: Pembinaan Karir Lulusan		
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas		
Komponen 18: Umpan Balik		
56	Sistem evaluasi kelulusan yang efektif	
	4) Program studi telah memiliki sistem evaluasi kelulusan yang efektif, mencakup keempat aspek (kebijakan dan strategi, keberadaan instrumen, monitoring dan evaluasi, serta tindak lanjutnya) disertai bukti yang lengkap.	
	3) Program studi telah memiliki sistem evaluasi kelulusan yang efektif, mencakup tiga dari empat aspek dimaksud, disertai bukti yang lengkap.	
	2) Program studi telah memiliki sistem evaluasi kelulusan yang efektif, mencakup dua dari empat aspek dimaksud disertai bukti yang lengkap.	
	1) Program studi telah memiliki sistem evaluasi kelulusan yang efektif, mencakup satu dari empat aspek dimaksud disertai bukti yang lengkap.	
	0) Program studi tidak memiliki sistem evaluasi kelulusan yang efektif.	
57	Program studi melaksanakan penelusuran lulusan (<i>tracer study</i>).	
	4) Ada upaya yang intensif untuk melacak lulusan secara rutin per tahun dan dijadikan umpan balik untuk pengembangan program pendidikan.	
	3) Ada upaya melacak lulusan meskipun tidak secara rutin dalam rentang lima tahun tetapi tidak dijadikan umpan balik untuk pengembangan program pendidikan.	
	2) Ada upaya melacak lulusan beberapa kali dalam lima tahun dan dijadikan umpan balik untuk pengembangan program pendidikan.	
	1) Ada upaya melacak lulusan satu kali dalam lima tahun tetapi tidak dijadikan umpan balik untuk pengembangan program pendidikan.	
	0) Tidak ada upaya pelacakan lulusan.	
Penjelasan:		
Dibuktikan dengan angket dan analisis datanya serta upaya perbaikan yang telah dilakukan untuk perbaikan proses pembelajaran		
58	Pendapat pengguna (<i>employer</i>) lulusan terhadap mutu alumni.	
	4) Sk > 3,5	
	3) 2,5 < Sk \leq 3,5	
	2) 1,5 < Sk \leq 2,5	
	1) 0,5 < Sk \leq 1,5	
	0) Sk \leq 0,5 atau tidak ada data	
Penjelasan:		
Program studi memiliki angket untuk mengukur kualitas alumni berdasarkan jenis kemampuan lulusan, dengan bobot dalam perhitungan skor sebagai berikut:		
4 = jika dinilai sangat baik		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor
<p>3 = jika dinilai baik 2 = jika dinilai cukup 1 = jika dinilai kurang</p> <p>Skor jenis kemampuan = jumlah dari (bobot dikalikan dengan persentasenya) n = jumlah jenis kemampuan yang ditanyakan kepada pihak pengguna lulusan</p> <p>Skor kemampuan (Sk) = $\{ 4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + 1 \times (d) \} / n \times 100$ dimana: (a) persentase sangat baik (b) persentase baik (c) persentase sedang (d) persentase kurang</p>		
Standar 8: Sumber Daya Manusia		
Komponen 19: Rekrutmen Dosen		
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas		
Komponen 20: Pengembangan Dosen		
59	Kegiatan tenaga ahli/pakar dari luar PT (tidak termasuk dosen tidak tetap) sebagai pembicara tamu di program studi dalam tiga tahun terakhir.	
	4 Jumlah tenaga ahli/pakar > 6 orang	
	3 Jumlah tenaga ahli/pakar 5 - 6 orang	
	2 Jumlah tenaga ahli/pakar 3 - 4 orang	
	1 Jumlah tenaga ahli/pakar 1 - 2 orang	
	0 Tidak ada tenaga ahli/pakar	
Penjelasan:		
Bukti pendukung berupa program/kegiatan program studi, dan daftar hadir peserta/narasumber.		
Komponen 21: Profil Dosen		
60	Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar (GB) yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi.	
	4 GB \geq 40%.	
	3 25% < GB \leq 40%	
	2 10% < GB \leq 25%	
	1 GB \leq 10%.	
61	Persentase dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (PDTT).	
	4 PDTT < 10%	
	3 10% \leq PDTT < 20%	
	2 20% \leq PDTT < 30%	
	1 30% \leq PDTT < 40%	
	0 PDTT \geq 40%	
62	Dosen yang menjadi anggota masyarakat/himpunan/asosiasi profesi dan/atau ilmiah tingkat nasional dan/atau internasional dalam tiga tahun terakhir.	
	4 Lebih dari 60% dosen tetap menjadi anggota masyarakat profesi dan/atau ilmiah tingkat internasional.	
	3 Ada dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat profesi dan/atau ilmiah tingkat internasional tetapi jumlahnya kurang dari 60%, dan proporsi keanggotaan tingkat nasional atau internasional lebih dari 60%.	
	2 Antara 30% s.d. 60% dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat profesi dan/atau ilmiah tingkat internasional atau nasional.	
	1 Ada tetapi kurang dari 30% dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat profesi dan/atau ilmiah tingkat internasional atau nasional.	
	0 Tidak ada dosen tetap menjadi anggota masyarakat profesi dan/atau ilmiah.	
Penjelasan:		
Keanggotaan dosen pada masyarakat profesi dan/atau ilmiah dibuktikan dengan sertifikat atau kartu tanda keanggotaan organisasi.		
63	Keikutsertaan dosen tetap dalam kegiatan seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ <i>workshop</i> / pergelaran/ pameran/ peragaan yang melibatkan ahli/ pakar dari luar PT dalam tiga tahun terakhir.	
	4 SP \geq 3,0	
	3 2,0 \leq SP \geq 3,0	
	2 1,0 \leq SP \geq 2,0	
	1 SP \leq 1,0	
	0 SP = 0	
Penjelasan:		
Perhitungan skor sebagai berikut: SP = $(a (b/4))/c$ dimana: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) c = jumlah dosen tetap		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor
64	Pengalaman dosen tetap sebagai penguji luar pada program studi lain di PT sendiri, pada PT lain nasional atau internasional dalam tiga tahun terakhir.	
	4 Ada dosen tetap yang pernah sebagai penguji luar pada program studi lain tingkat internasional.	
	3 Ada dosen tetap yang pernah sebagai penguji luar pada program studi lain tingkat nasional.	
	2 Ada dosen tetap yang pernah sebagai penguji luar pada program studi lain di PT lain.	
	1 Tidak ada dosen tetap yang pernah sebagai penguji luar pada program studi lain di PT lain.	
65	Persentase dosen tetap yang pernah menjadi pakar/konsultan/staf ahli/narasumber (bukan pejabat penuh waktu seperti direktur, dirjen, menteri, dll) dalam tiga tahun terakhir.	
	4 Lebih dari 30% dosen tetap yang pernah menjadi pakar/konsultan/staf ahli/narasumber pada lembaga/ perusahaan internasional.	
	3 Lebih dari 20% s.d 30% dosen tetap yang pernah menjadi pakar/konsultan/staf ahli/narasumber pada lembaga/ perusahaan nasional atau internasional.	
	2 Lebih dari 10% s.d 20% dosen tetap yang pernah menjadi pakar/konsultan/staf ahli/narasumber pada lembaga/ perusahaan nasional atau internasional.	
	1 Ada tetapi kurang atau sama dengan 10% dosen tetap yang pernah menjadi pakar/konsultan/staf ahli/narasumber pada lembaga/ perusahaan nasional atau internasional.	
	0 Tidak ada dosen tetap yang pakar/konsultan/staf ahli/narasumber pada lembaga/ perusahaan nasional atau internasional.	
66	Dosen tetap yang pernah menjadi guru besar tamu (<i>visiting professor</i>) dalam tiga tahun terakhir.	
	4 Ada dosen tetap yang pernah menjadi guru besar tamu pada PT lain pada tingkat internasional.	
	3 Ada dosen tetap yang pernah menjadi guru besar tamu pada PT lain pada tingkat nasional.	
	2 Tidak ada dosen tetap yang pernah menjadi guru besar tamu pada PT lain pada tingkat nasional maupun internasional.	
	1 Tidak ada skor	
63	Dosen tetap yang pernah mendapat penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi tingkat nasional dan internasional dalam tiga tahun terakhir.	
	4 Mendapat penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi internasional.	
	3 Mendapat penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi nasional.	
	2 Mendapat penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi wilayah.	
	1 Mendapat penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik berupa hibah dana dari PT sendiri.	
Penjelasan:		
Disertai bukti penghargaan		
Komponen 22: Evaluasi Kinerja Dosen		
<i>Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas/fakultas</i>		
Komponen 23: Rekrutmen tenaga Kependidikan		
<i>Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas</i>		
Komponen 24: Pengembangan Tenaga Kependidikan		
67	Tenaga kependidikan difasilitasi untuk mengikuti pelatihan dan pendidikan sesuai dengan jenis kebutuhan layanan dan pengembangan karir.	
	4 Lebih dari 75% tenaga kependidikan mengikuti pelatihan dan pendidikan yang sesuai dengan jenis kebutuhan layanan dan pengembangan karir	
	3 Lebih dari 50% tenaga kependidikan mengikuti pelatihan dan pendidikan yang sesuai dengan jenis kebutuhan layanan dan pengembangan karir.	
	2 Lebih dari 25% tenaga kependidikan mengikuti pelatihan dan pendidikan yang sesuai dengan jenis kebutuhan layanan dan pengembangan karir.	
	1 Kurang dari 25% tenaga kependidikan mengikuti pelatihan dan pendidikan yang sesuai dengan jenis kebutuhan layanan dan pengembangan karir.	
	0 Tidak ada tenaga kependidikan mengikuti pelatihan dan pendidikan yang sesuai dengan jenis kebutuhan layanan dan pengembangan karir.	
Penjelasan:		
Upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi yang harus difasilitasi dikaitkan dengan:		
a. Pemberian kesempatan belajar/pelatihan: dibuktikan dengan ijazah/sertifikat		
b. Pemberian fasilitas berupa dana		
c. Jenjang karir		
Komponen 25: Profil Tenaga Kependidikan		
68	Laboran, teknisi, analis, operator, dan programmer.	
	4 Jumlah laboran/teknisi/analis sesuai dengan jumlah laboratorium/bengkel dan memiliki operator/programer.	
	3 Jumlah laboran/teknisi/analis kurang dari jumlah laboratorium/bengkel dan memiliki operator/programer.	
	2 Jumlah laboran/teknisi/analis kurang dari jumlah laboratorium/bengkel dan tidak memiliki operator/programer.	
	1 Jumlah laboran/teknisi/analis sangat kurang dari jumlah laboratorium/bengkel dan tidak memiliki operator/programer.	
	0 Tidak ada laboran/teknisi/analis dan operator/programer.	
69	Tenaga administrasi dan kualifikasinya.	

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor
	4 $D \geq 4$	
	3 $3 < D < 4$	
	2 $2 < D < 3$	
	1 $1 < D < 2$	
	0 $D < 1$	
Penjelasan:		
D = (4 X1 + 3 X2 + 2 X3) / 4 ; dimana:		
X1 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D4 atau S1 ke atas		
X2 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D3		
X3 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D1 atau D2		
X4 = jumlah tenaga administrasi		
Komponen 26: Evaluasi Kinerja tenaga Kependidikan		
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas/fakultas		
Standar 9: Sarana dan Prasarana		
Komponen 27: Prasarana		
70	Kantor administrasi, ruang sidang, ruang baca, ruang dosen, ruang seminar, laboratorium/bengkel (untuk esakta), rumah kaca/kebun/kandang percobaan (untuk esakta), studio/ruang diskusi/balairung (untuk non esakta), toilet dan tempat ibadah.	
	4 Program studi telah memiliki semua prasarana tersebut.	
	3 Program studi telah memiliki hampir semua prasarana tersebut.	
	2 Program studi telah memiliki sebagian dari prasarana tersebut.	
	1 Program studi hanya memiliki beberapa prasarana utama saja.	
71	Ruangan kerja dosen	
	4 $SLRDT \geq 4$	
	3 $3 \leq SLRDT < 4$	
	2 $2 \leq SLRDT < 3$	
	1 $1 \leq SLRDT < 2$	
	0 $SLRDT < 1$	
Penjelasan:		
Skor luas ruang dosen tetap (SLRDT) = A / B		
dimana:		
A = a + 2b + 3c + 4d		
B = a + b + c + d		
Keterangan notasi:		
a = Luas ruang total (m ²) ruang bersama untuk dosen tetap		
b = Luas ruang total (m ²) ruang untuk 3-4 orang dosen tetap		
c = Luas ruang total (m ²) ruang untuk 2 orang dosen tetap		
d = Luas ruang total (m ²) ruang untuk 1 dosen tetap		
72	Tempat kerja mahasiswa	
	4 Program studi memiliki tempat kerja (ruang khusus atau di laboratorium) dimana setiap mahasiswa memiliki satu meja dan tersedia akses internet.	
	3 Program studi memiliki tempat kerja (ruang khusus atau di laboratorium) dimana satu meja untuk dua mahasiswa dan tersedia akses internet.	
	2 Program studi memiliki tempat kerja (ruang khusus atau di laboratorium) dimana satu meja untuk beberapa mahasiswa dan tersedia akses internet.	
	1 Program studi memiliki tempat kerja (ruang khusus atau di laboratorium) tetapi tidak tersedia akses internet.	
	0 Program studi tidak memiliki tempat kerja (ruang khusus atau di laboratorium) dan tidak tersedia akses internet.	
Komponen 28: Sarana		
73	Peralatan laboratorium	
	4 Laboratorium telah mempunyai peralatan dengan jenis yang sesuai dan jumlahnya berimbang dengan kegiatan praktikum dan penelitian mahasiswa.	
	3 Laboratorium telah mempunyai peralatan dengan jenis yang sesuai tetapi jumlahnya belum berimbang dengan kegiatan praktikum dan penelitian mahasiswa.	
	2 Laboratorium telah mempunyai peralatan tetapi belum sesuai jenis dan jumlahnya dan belum berimbang dengan kegiatan praktikum dan penelitian mahasiswa.	
	1 Laboratorium belum mempunyai peralatan yang cukup.	
74	Bahan pustaka/ruang baca berupa buku teks lanjut.	
	4 Jumlah judul yang relevan ≥ 70	
	3 $50 \leq$ jumlah judul yang relevan < 70	
	2 $30 \leq$ jumlah judul yang relevan < 50	
	1 $10 \leq$ jumlah judul yang relevan < 30	
	0 Jumlah judul yang relevan < 10	
Penjelasan:		
Buku teks dapat berupa hard copy, CD- ROM atau media lainnya		
75	Bahan pustaka/ruang baca berupa jurnal ilmiah terakreditasi DIKTI.	
	4 Jumlah judul yang relevan ≥ 3 , dan nomornya lengkap	
	3 2 judul yang relevan, dan nomornya lengkap	

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor
	2 1 judul jurnal, nomornya lengkap	
	1 Tidak ada jurnal terakreditasi yang nomornya lengkap	
	0 Tidak memiliki jurnal terakreditasi	
Penjelasan:		
Jurnal ilmiah dapat berupa hard copy, CD- ROM atau media lainnya.		
76	Bahan pustaka/ruang baca berupa jurnal ilmiah internasional (termasuk <i>e-journal</i>).	
	4 Jumlah judul yang relevan ≥ 5 , dan nomornya lengkap	
	3 3 sampai 4 judul yang relevan dan nomornya lengkap.	
	2 1 sampai 2 judul yang relevan dan nomornya lengkap.	
	1 Tidak ada jurnal internasional yang nomornya lengkap.	
	0 Tidak memiliki jurnal internasional.	
77	Bahan pustaka/ruang baca berupa prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir.	
	4 Jumlah prosiding seminar ≥ 9 .	
	3 $6 \leq$ jumlah prosiding seminar ≤ 8	
	2 $3 \leq$ jumlah prosiding seminar ≤ 5	
	1 $1 \leq$ jumlah prosiding seminar ≤ 2	
	0 Jumlah prosiding seminar = 0	
Penjelasan:		
Prosiding seminar dapat berupa hard copy, CD- ROM atau media lainnya		
Standar 10: Sistem Informasi dan Komunikasi		
Komponen 29: Informasi dan Komunikasi		
78	<i>Website</i> program studi memiliki sub menu: sejarah, visi dan misi serta program pendidikan, kurikulum, sumberdaya dosen, fasilitas, laboratorium, kemahasiswaan, alumni, karya dosen dan kerja sama.	
	4 Semua sub menu telah lengkap tersedia .	
	3 Sebagian besar sub menu telah tersedia.	
	2 Sebagian sub menu telah tersedia.	
	1 Hanya beberapa sub menu yang tersedia.	
	0 Program studi belum memiliki <i>website</i> .	
Komponen 30: Perangkat Keras dan Lunak		
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas		
Komponen 31: Pengelolaan Sistem Informasi		
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas		
Standar 11: Pembiayaan		
Komponen 32: Sumber Dana		
79	Rata-rata dana penelitian (RDP) dosen tetap sesuai dengan bidang program studi dalam tiga tahun terakhir.	
	4 RDP \geq Rp 18 juta	
	3 Rp 12 juta \leq RDP $<$ Rp 18 juta	
	2 Rp 6 juta $<$ RDP $<$ Rp 12 juta	
	1 RDP \leq Rp 6 juta	
	0 RDP = Rp 0,00	
80	Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat (RDPM) oleh dosen tetap sesuai dengan program studi dalam tiga tahun terakhir.	
	4 RDPM \geq Rp 2,5 juta	
	3 Rp 1,5 juta \leq RDP $<$ Rp 2,5 juta	
	2 Rp 0,5 juta \leq RDP $<$ Rp 1,5 juta	
	1 Rp 0 $<$ RDP $<$ Rp 0,5 juta	
	0 RDPM = Rp 0,00	
Komponen 33: Pengalokasian dana		
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas/fakultas		
Komponen 34: Pengawasan		
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas		
Standar 12: Pengelolaan		
Komponen 35: Tata Pamong		
81	Program studi memiliki tata pamong yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten prinsip tatapamong dan menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi aspek-aspek : (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil.	
	4 Program studi memiliki tata pamong yang memenuhi kelima aspek.	
	3 Program studi memiliki tata pamong yang memenuhi 4 dari lima aspek.	
	2 Program studi memiliki tata pamong yang memenuhi 3 dari lima aspek.	
	1 Program studi memiliki tata pamong yang memenuhi 1 s.d 2 dari lima aspek.	
Komponen 36: Kepemimpinan		
82	Kepemimpinan program studi memiliki karakteristik yang kuat dalam: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, dan (3) kepemimpinan publik.	

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor
	4 Kepemimpinan program studi memiliki karakteristik yang kuat untuk semua aspek dimaksud.	
	3 Kepemimpinan program studi memiliki karakteristik yang kuat untuk 2 dari 3 aspek dimaksud.	
	2 Kepemimpinan program studi memiliki karakteristik yang kuat untuk salah satu dari 3 aspek dimaksud.	
	1 Kepemimpinan program studi memiliki karakteristik yang lemah dalam ketiga aspek dimaksud.	
Penjelasan:		
a. Kepemimpinan operasional berkaitan dengan kemampuan menjabarkan visi dan misi ke dalam kegiatan operasional program studi. Bukti kepemimpinan operasional yaitu dihasilkannya: 1) Renstra yang akan menjadi dasar program dan kegiatan program studi; 2) Manual Prosedur atau SOP sebagai acuan operasional akademik yang diselenggarakan pada program studi; dan 3) panduan akademik lainnya selama kepemimpinannya.		
b. Kepemimpinan organisasi berkaitan dengan pemahaman tata kerja antar bagian dalam organisasi program studi, dalam sistem pendidikan Universitas Andalas dan dalam sistem pendidikan tinggi nasional. Bukti kepemimpinan organisasi yaitu: 1) tersedianya panduan tata kerja jurusan/bagian/program studi, fakultas dan universitas; 2) UU Sisdiknas/Permendiknas/SK Dirjen Dikti/Peraturan Rektor, yang semuanya tersosialisasi dengan baik ke sivitas akademika selama kepemimpinannya.		
c. Kepemimpinan publik berkaitan dengan kemampuan menjalin kerjasama dan menjadi rujukan bagi publik. Bukti kepemimpinan publik yaitu pimpinan telah terbukti mampu menjalin kerjasama dan menjadi rujukan bagi publik sehingga semua tindakan, ucapan dan keputusan menjadi rujukan bagi sivitas akademika.		
Komponen 37: Sistem Pengelolaan		
83	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi harus mencakup <i>planning, organizing, staffing, leading, controlling</i> .	
	4 Semua cakupan pengelolaan fungsional dan operasional sudah terlaksana.	
	3 Sebagian besar cakupan pengelolaan fungsional dan operasional sudah terlaksana.	
	2 Sebagian cakupan pengelolaan fungsional dan operasional sudah terlaksana.	
	1 Hanya sebagian kecil cakupan pengelolaan fungsional dan operasional yang terlaksana.	
Komponen 38: Sistem Pengembangan pendidikan		
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas		
Komponen 39: sistem Penjaminan Mutu		
84	Program studi memiliki dokumen mutu yang terdiri dari spesifikasi program studi (profil lulusan, kompetensi lulusan, kurikulum) dan manual prosedur serta formulir.	
	4 Semua dokumen mutu tersedia.	
	3 Sebagian besar dokumen mutu tersedia.	
	2 Sebagian cakupan dokumen mutu tersedia.	
	1 Hanya sebagian kecil dokumen mutu yang tersedia.	
	0 Sama sekali belum memiliki dokumen mutu.	
Komponen 40: Rencana Strategis		
85	Rencana Strategis (Renstra) program studi	
	4 Program studi memiliki Renstra yang jelas mengacu pada Renstra Fakultas dan masih dalam rentang waktu berlaku.	
	3 Program studi memiliki Renstra yang jelas mengacu pada Renstra Fakultas tetapi sudah melewati batas waktu berlaku.	
	2 Program studi memiliki Renstra yang tidak jelas acuannya pada Renstra Fakultas dan masih dalam rentang waktu berlaku.	
	1 Program studi memiliki Renstra yang tidak jelas acuannya pada Renstra Fakultas dan sudah melewati batas waktu berlaku.	
	0 Program Studi tidak memiliki Renstra.	
Standar 13: Penelitian		
Komponen 41: Pengelolaan Penelitian		
86	Program studi memiliki kebijakan tentang keterlibatan mahasiswa dalam setiap penelitian dosen (PDM).	
	4 $PDM \geq 50\%$	
	3 $30\% \leq PDM < 50\%$	
	2 $10\% \leq PDM < 30\%$	
	1 $0\% \leq PDM < 10\%$	
	0 $PDM = 0$	
Penjelasan:		
PDM = persentase mahasiswa yang penelitian disertasinya adalah bagian dari penelitian dosen		
87	Program Studi memiliki:	
	4 Roadmap penelitian untuk program jangka panjang dengan sasaran yang jelas per tahapan dan sesuai dengan roadmap penelitian fakultas/pascasarjana.	
	3 Roadmap penelitian untuk program jangka panjang dengan sasaran yang jelas per tahapan tetapi tidak sesuai dengan roadmap penelitian fakultas/pascasarjana.	
	2 Roadmap penelitian untuk program jangka panjang dan sesuai dengan roadmap penelitian fakultas/pascasarjana. tetapi sasaran tidak jelas per tahapan.	
	1 Roadmap penelitian untuk program jangka panjang, namun sasaran tidak jelas per tahapan dan tidak sesuai dengan roadmap	
	0 Tidak ada roadmap penelitian.	
88	Program studi memiliki kebijakan bahwa disertasi dipublikasikan.	
	4 Ada bukti bahwa disertasi diolah menjadi artikel ilmiah dan dua artikel dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau satu artikel pada jurnal internasional.	

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor
3	Ada bukti bahwa disertasi diolah menjadi artikel ilmiah dan satu artikel dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi.	
2	Ada bukti bahwa disertasi diolah menjadi artikel ilmiah dan dua artikel disampaikan pada seminar ilmiah tingkat nasional atau satu artikel pada seminar ilmiah tingkat internasional.	
1	Ada bukti bahwa disertasi diolah menjadi artikel ilmiah dan satu artikel disampaikan pada seminar ilmiah tingkat nasional.	
0	Disertasi tidak diolah menjadi artikel ilmiah dan disampaikan pada seminar ilmiah.	
Komponen 42: Luaran Penelitian		
89	Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan program studi yang dilakukan dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan program studi dalam tiga tahun terakhir.	
4	$NK \geq 4,0$	
3	$2,5 \leq NK < 4,0$	
2	$1,0 \leq NK < 2,5$	
1	$0 < NK < 1$	
0	$NK = 0$	
Penjelasan: $NK = \text{Nilai kasar} = (4na + 2nb + nc) / f$ Keterangan: na = Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu nb = Jumlah penelitian dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu nc = Jumlah penelitian dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai dengan bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS		
90	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi selama tiga tahun terakhir.	
4	$NK \geq 6$	
3	$3 \leq NK < 6$	
2	$1 \leq NK < 3$	
1	$0 < NK < 1$	
0	$NK = 0$	
Penjelasan: $NK = \text{Nilai kasar} = (4na + 2nb + nc) / f$ Keterangan: na = Jumlah artikel ilmiah tingkat internasional yang sesuai bidang ilmu nb = Jumlah artikel ilmiah tingkat nasional yang sesuai bidang ilmu nc = Jumlah karya ilmiah (artikel dalam jurnal yang belum yang belum terakreditasi DIKTI, jurnal ilmiah populer, koran, diktat) sesuai dengan bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS		
91	Artikel ilmiah yang tercatat dalam lembaga sitasi internasional dalam tiga tahun terakhir (AIS).	
4	$AIS > 4$	
3	$2 \leq AIS \leq 4$	
2	$AIS = 1$	
1	$AIS = 0$	
92	Karya-karya dosen tetap atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh hak paten atau surat pengakuan/ penghargaan dari lembaga nasional/internasional dalam lima tahun terakhir.	
4	Dua atau lebih karya yang memperoleh hak paten atau surat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/ internasional.	
3	Satu karya yang memperoleh hak paten atau surat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional.	
2	Tidak ada karya yang memperoleh hak paten atau surat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional.	
1	Tidak ada skor	
Standar 14: Pengabdian Kepada Masyarakat		
Komponen 43: Pelayanan		
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas/fakultas		
Komponen 44: Luaran Pengabdian kepada Masyarakat		
93	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam tiga tahun terakhir.	
4	$NK \geq 2$	
3	$1,5 \leq NK < 2$	
2	$1,0 \leq NK < 1,5$	
1	$NK \leq 1$	
0	$NK = 0$	
Penjelasan: $NK = \text{Nilai kasar} = (4na + 2nb + nc) / f$ Keterangan: na = Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu. nb = Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu.		

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu		Skor
nc = Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai dengan bidang ilmu. f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS.		
Standar 15: Kerjasama		
Komponen 45: Lingkup Kerjasama		
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas/fakultas		
Komponen 46: Capaian Kerjasama		
94	Program studi memanfaatkan dan menindaklanjuti kerjasama universitas dengan institusi dalam negeri dalam 5 tahun terakhir.	
	4 > 3 kerjasama	
	3 3 kerjasama	
	2 2 kerjasama	
	1 1 kerjasama	
	0 Tidak ada kerjasama yang dimanfaatkan dan ditindaklanjuti	
95	Program studi memanfaatkan dan menindaklanjuti kerjasama universitas dengan institusi di luar negeri dalam 3 tahun terakhir untuk menunjang kegiatan tridharma perguruan tinggi.	
	4 > 3 kerjasama	
	3 3 kerjasama	
	2 2 kerjasama	
	1 1 kerjasama	
	0 Tidak ada kerjasama yang dimanfaatkan dan ditindaklanjuti	
Standar 16: Kode Etika		
Komponen 47: Kode Etik Dosen		
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas		
Komponen 48: Kode Etik Tenaga Kependidikan		
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas		
Komponen 49: Kode Etik Mahasiswa		
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas		
Standar 17: Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kesehatan dan Keindahan Lingkungan		
Komponen 50: Keamanan dan Ketertiban		
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas		
Komponen 51: Kesehatan		
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas		
Komponen 52: Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan		
96	Kebersihan dan kehehatan lingkungan Fakultas/PPs	
	4 Lingkungan fakultas/PPS sangat bersih dan sehat	
	3 Lingkungan fakultas/PPS cukup bersih dan sehat	
	2 Lingkungan fakultas/PPS kurang bersih dan sehat	
	1 Lingkungan fakultas/PPS tidak bersih dan tidak sehat	
Penjelasan:		
Kebersihan dan kesehatan lingkungan dinilai pada ruangan (lantai, meja, dinding, loteng dan lainnya), toilet, dan perkarangan.		